

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK
MELALUI METODE DEMONSTRASI MENGGAMBAR GEOMETRI
MENJADI BENTUK GAMBAR PADA ANAK DIDIK KELOMPOK B
BA AISYIYAH BANJENGAN KECAMATAN MANDIRAJA
KABUPATEN BANJARNEGARA SEMESTER GENAP
TAHUN AJARAN 2011 / 2012**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Mencapai Derajat Sarjana S.1

Disusun Oleh :
SUKESTI SETIANINGSIH
0801110082

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOKERTO

2012

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK
MELALUI METODE DEMONSTRASI MENGGAMBAR GEOMETRI
MENJADI BENTUK GAMBAR PADA ANAK DIDIK KELOMPOK B
BA AISYIYAH BANJENGAN KECAMATAN MANDIRAJA
KABUPATEN BANJARNEGARA SEMESTER GENAP
TAHUN AJARAN 2011 / 2012**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak melalui metode demonstrasi menggambar geometri menjadi bentuk gambar di BA Aisyiyah Banjengan Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara. Anak Taman Kanak-kanak dalam perkembangan fisiknya sangat berkaitan dengan perkembangan motorik anak. Motorik merupakan perkembangan pengendalian gerakan tubuh melalui kegiatan yang terkoordinir antara susunan syaraf, otot dan otak. Perkembangan motorik meliputi motorik kasar dan halus. Motorik halus adalah kemampuan anak beraktifitas dengan menggunakan otot-otot halus (kecil) sebagian anggota tubuh tertentu yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih.

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan pada semester II dengan subyek penelitian adalah siswa kelompok B BA Aisyiyah Banjengan Mandiraja Banjarnegara dengan jumlah siswa adalah 22 dengan rincian 9 putra dan 13 putri. Dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan beberapa cara yaitu observasi dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Hasil data kegiatan dalam mengembangkan kemampuan motorik halus. Pada studi awal anak yang berkembang sangat baik 6 anak (27,27%), anak yang berkembang sesuai harapan 3 anak (13,64%), anak yang mulai berkembang 10 anak (45,45%) dan yang belum berkembang 3 anak (13,64%) sedangkan pada siklus I tiga kali pertemuan yang berkembang sangat baik, 11 anak (50%), anak yang berkembang sesuai harapan, 8 anak (36,36 %), anak yang mulai berkembang, 2 anak (9,09 %) dan anak yang belum berkembang 1 anak (4,55 %) sedangkan pada siklus II, tiga kali pertemuan yang berkembang sangat baik sebanyak 19 anak (86,36%), mulai berkembang 3 anak (13,64%) dilanjutkan dengan tindak lanjut konseling dengan orang tua dan konsultasi dengan guru.

Kata Kunci : Motorik Halus, Metode Demonstrasi, Menggambar Geometri